

Kode>Nama Rumpun Ilmu : /MANAJEMEN
Bidang Fokus : Bank Syariah



**PENGARUH PEMBIAYAAN TERHADAP KINERJA
UNIT USAHA SYARIAH DI INDONESIA
PERIODE 2015-2020**

Laporan Pengabdian pada Masyarakat

Rudi Bambang Trisilo, SE MM

UNIVERSITAS TRILOGI

JAKARTA

24 Desember 2020

1. Ringkasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pembiayaan terhadap Kinerja Unit Usaha Syariah di Indonesia periode Juli 2015-Mei 2020. Penelitian ini menggunakan data sekunder publikasi OJK (Otoritas Jasa Keuangan) berupa data agregatif dari 20 Unit Usaha Syariah. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda. Berdasarkan Struktur Pembiayaan, selama periode Juli 2015-Mei 2020 telah terjadi transformasi struktur Pembiayaan pada Unit Usaha Syariah. Pada tahun 2015-2017, Pembiayaan Unit Usaha Syariah lebih banyak disalurkan dalam bentuk Pembiayaan Murabahah, sedangkan tahun 2018-2020 sebagian besar disalurkan bagi Pembiayaan Musyarakah. Sementara itu Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan *Qardh, Istishna', Ijarah, Salam* secara nominal relative stabil di bawah 10 triliun rupiah. Berdasarkan hasil regresi terhadap data Unit Usaha Syariah periode Juli 2015-Juli 2018, Pembiayaan Musyarakah berpengaruh positif, Pembiayaan Murabahah berpengaruh negatif, Pembiayaan Mudharabah dan *Qardh, Istishna, Ijarah, Salam* tidak berpengaruh terhadap Return on Asset. Sementara itu apabila data yang digunakan adalah data periode Juli 2015-Mei 2020, hanya Pembiayaan *Qardh, Istishna, Ijarah, Salam* yang berpengaruh terhadap Return on Asset, namun pengaruhnya negatif. Berdasarkan kesimpulan di atas maka disarankan bagi Unit Usaha Syariah di Indonesia agar tetap fokus dalam Pembiayaan Musyarakah.

2. Latar belakang

Perkembangan Bank Syariah di Indonesia dimulai sejak Bank Muamalat berdiri pada 1 November 1991.¹ Secara kelembagaan, kini Bank Syariah

¹ Bank Muamalat, Laporan Tahunan 2014, 16

memiliki 14 Bank Umum Syariah (BUS), 20 Unit Usaha Syariah (UUS) dan 173 Kantor Pusat Operasional / Kantor Cabang Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) ² .

Pada **Juli 2020**, kinerja profitabilitas Bank Umum Syariah diukur dengan *Return on Assets* (ROA) adalah 1,38 persen, Unit Usaha Syariah adalah 2,01 persen dan BPR Syariah adalah 2,39 persen. Apabila dilihat perkembangannya, ROA Bank Umum Syariah cenderung menurun sejak tahun 2007 hingga tahun 2014, yaitu dari di atas satu persen menjadi di bawah satu persen, kemudian periode 2015 – 2019 cenderung meningkat.

Tabel 1 : ROA Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2005-2019

Tahun	2005	2006	2007	2008	2009
ROA	1,35	1,55	2,07	1,42	1,48
Tahun	2010	2011	2012	2013	2014
ROA	1,59	1,59	1,94	1,58	0,41
Tahun	2015	2016	2017	2018	2019
ROA	0,49	0,63	0,63	1,28	1,73

Sumber : BI & OJK, Statistik Perbankan Syariah³.

Dalam periode 2015-2019, kinerja ROA Unit Usaha Syariah dan BPR Syariah justeru mengalami fluktuasi. Walaupun ROA Unit Usaha Syariah periode 2015-2019 berfluktuasi, ROA rata-rata Unit Usaha Syariah masih lebih tinggi dibanding ROA rata-rata Bank Umum Syariah. Sedangkan bila dibandingkan dengan BPR Syariah, ROA rata-rata Unit Usaha Syariah berada di bawah ROA rata-rata BPR Syariah . Perhatikan tabel 2.

Tabel 2 : *Return on Assets* Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah, BPR Syariah di Indonesia Periode 2015-2019 (dalam persen)

No		2015	2016	2017	2018	2019	Rata-rata
1	Bank Umum Syariah	0,49	0,63	0,63	1,28	1,73	0,95
2	Unit Usaha Syariah	1,81	1,77	2,47	2,24	2,04	2,06
3	BPR Syariah	2,20	2,27	2,55	1,87	2,61	2,30

Sumber : OJK

² OJK, Statistik Perbankan Syariah (Juli 2020 : 5).

³ OJK, Statistik Perbankan Syariah (Mei 2019 : 3) dan (Juli 2020 : 2).

Penelitian tentang pengaruh Pembiayaan Mudharabah terhadap Profitabilitas (*Return on Asset*, ROA) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah menyimpulkan bahwa Pembiayaan *Mudharabah* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (**Dharma**, 2018). Sedangkan hasil penelitian **Sari** (2017) dengan sampel 4 (empat) Bank Umum Syariah menyatakan bahwa Pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh positif terhadap Profitabilitas (*Return on Equity*, ROE).

Penelitian **Almunawarroh** (2017) tentang pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* terhadap Profitabilitas (*Return on Asset*, ROA) menyimpulkan bahwa Pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas. Sedangkan hasil penelitian **Sari** (2017) dengan sampel 4 (empat) Bank Umum Syariah menyatakan bahwa Pembiayaan *Musyarakah* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (*Return on Equity*, ROE).

Penelitian **Pertiwi** (2018) tentang pengaruh Pembiayaan *Murabahah* terhadap Profitabilitas (*Return on Asset*, ROA) menyimpulkan bahwa Pembiayaan *Murabahah* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank BNI Syariah. Penelitian **Pertiwi** (2018) sejalan dengan hasil penelitian **Dharma** (2018) untuk sampel Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Namun bertentangan dengan hasil penelitian **Sari** (2017) dengan sampel 4 (empat) Bank Umum Syariah menyatakan bahwa Pembiayaan *Murabahah* berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas (*Return on Equity*, ROE).

Berdasarkan identifikasi masalah bahwa ROA Unit Usaha Syariah berfluktuasi dan masih adanya perbedaan hasil penelitian tentang pengaruh pembiayaan (*mudharabah*, *musyarakah*, *murabahah*) terhadap ROA serta masih terbatasnya hasil penelitian tentang Unit Usaha Syariah, maka penelitian ini akan fokus pada pengaruh pembiayaan terhadap **Kinerja** Unit Usaha Syariah di Indonesia periode 2015-2020.

2. Batasan Masalah

Penelitian tentang pengaruh Pembiayaan terhadap Kinerja Unit Usaha Syariah di Indonesia periode 2015-2020 ini akan dibatasi pada hal-hal sebagai berikut :

- a. Data yang digunakan adalah data bulanan publikasi OJK
- b. Unit Usaha Syariah merupakan gabungan 20 Unit Usaha Syariah
- c. Pembiayaan dibatasi pada Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Qardh-Istishna'-Ijarah-Salam.
- d. Kinerja dibatasi pada kinerja Profitabilitas *Return on Asset* (ROA)

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

- a. Bagaimanakah pengaruh parsial Pembiayaan Mudharabah terhadap Return on Asset (ROA) Unit Usaha Syariah di Indonesia tahun 2015-2020 ?
- b. Bagaimanakah pengaruh parsial Pembiayaan Musyarakah terhadap Return on Asset (ROA) Unit Usaha Syariah di Indonesia tahun 2015-2020 ?
- c. Bagaimanakah pengaruh parsial Pembiayaan Murabahah terhadap Return on Asset (ROA) Unit Usaha Syariah di Indonesia tahun 2015-2020 ?
- d. Bagaimanakah pengaruh parsial Pembiayaan Qardh, Istishna, Ijarah, Salam terhadap Return on Asset (ROA) Unit Usaha Syariah di Indonesia tahun 2015-2020 ?
- e. Bagaimanakah pengaruh simultan Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Qardh, Istishna', Ijarah, Salam terhadap Return on Asset (ROA) Unit Usaha Syariah di Indonesia tahun 2015-2020 ?

3. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pengaruh parsial Pembiayaan Mudharabah terhadap Return on Asset (ROA) Unit Usaha Syariah di Indonesia tahun 2015-2020.
- b. Untuk mengetahui pengaruh parsial Pembiayaan Musyarakah terhadap Return on Asset (ROA) Unit Usaha Syariah di Indonesia tahun 2015-2020.
- c. Untuk mengetahui pengaruh parsial Pembiayaan Murabahah terhadap Return on Asset (ROA) Unit Usaha Syariah di Indonesia tahun 2015-2020.
- d. Untuk mengetahui pengaruh parsial Pembiayaan Qardh, Istishna', Ijarah, Salam terhadap Return on Asset (ROA) Unit Usaha Syariah di Indonesia tahun 2015-2020.
- e. Untuk mengetahui pengaruh simultan Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Qardh, Istishna', Ijarah, Salam terhadap Return on Asset (ROA) Unit Usaha Syariah di Indonesia tahun 2015-2020.

5. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Arie Mooduto (2006)⁴ melakukan penelitian tentang pengaruh penerapan syariah terhadap kinerja dan ketahanan Bank Syariah Indonesia. Variabel dependen yang diteliti adalah kinerja Bank Syariah, dan ketahanan Bank Syariah, sedangkan variabel independen terdiri dari penerapan Syariah Islam (*wadiah, syirkah, murabahah, ijarah, ujroh, qord hasan*). Metode penelitian menggunakan sensus kepada seluruh Bank Syariah di Indonesia, dengan data time series, dan teknik analisis menggunakan path analysis,

⁴ Arie Mooduto (2006), "Pengaruh Penerapan Syariah terhadap Kinerja dan Ketahanan Bank Islam Indonesia", *Disertasi Program Pascasarjana universitas Airlangga Surabaya*, 2006 (Tidak Dipublikasi).

menyimpulkan, bahwa penerapan syariah Islam berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja Bank Syariah.

Tabel 3 : Penelitian Terdahulu Yang Relevan

No	Nama (tahun)	Obyek, periode	Variabel Dependen	Variabel Independen			
				MUD	MUS	MUR	QIIS
1	Mooduto (2006)	BUS	Kinerja	#	+ ⁵	+	+ ⁶
2	Rahmah dan Mardiani (2016)	BUS 2011-2014	FDR	#	#	+	#
3	Almunawwaroh dan Marlina (2017)	BUS. 2009-2016	ROA	#	- ⁷	#	#
4	Sari dan Anshori (2017)	BUS, 2015-2016	ROE	+	0	-	0 ⁸
5	Dharma dan Pristianda (2018)	BPRS, 2012-2016	ROA	0	#	0	#
6	Pertiwi dan Suryaningsih (2018)	BNIS, 2010-2017	ROA	#	#	0	#

Sumber : Mooduto (2006), Rahmah dan Mardiani (2016), Almunawwaroh dan Marlina (2017), Sari dan Anshori (2017), Dharma dan Pristianda (2018), Pertiwi dan Suryaningsih (2018)

Catatan : Pengaruh variabel bebas terhadap variabel dependen adalah positif (+), negatif (-), tidak ada (0), tidak diteliti (#), langsung (→), ada (*)

Rahmah dan Mardiani (2016)⁹, berdasarkan sampel sebanyak 8 Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2011-2014, dengan metode analisis regresi berganda menunjukkan bahwa pembiayaan akad jual beli Murabahah berpengaruh positif terhadap tingkat likuiditas (*Financing to Deposit Ratio*)

⁵ Syirkah

⁶ Pembiayaan Qardh dan Ijarah

⁷ logaritma natural Pembiayaan Musyarakah

⁸ Pembiayaan Istishna

⁹ Nunung Aini Rahmah dan Rika Mardiani, Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap Tingkat Likuiditas Bank Umum Syariah tahun 2011-2014, *Portofolio*, Volume 13 No. 1 Mei 2016 : 21 – 37.

Bank Umum Syariah. Delapan Bank Umum Syariah meliputi BMI, BRIS, BJBS, BNIS, BSM, BSMI, BSB, BCAS.

Almunawwaroh dan Marlina (2017)¹⁰, berdasarkan data sekunder laporan keuangan bulanan bersumber dari website Otoritas Jasa Keuangan dengan metode analisis regresi linier sederhana menyimpulkan bahwa Pembiayaan Musyarakah (Logaritma natural pembiayaan Musyarakah) berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas *Return on Asset* Bank Umum Syariah di Indonesia periode Januari 2009-Desember 2016.

Sari dan Anshori (2017)¹¹, berdasarkan data sekunder Laporan Keuangan bulanan 4 Bank Umum Syariah publikasi Bank Indonesia yang meliputi Bank Syariah Bukopin, BRI Syariah, Bank Syariah Mandiri, Bank Muamalat Indonesia) periode Maret 2015–Agustus 2016 dengan metode analisis regresi linier berganda, menyimpulkan bahwa akad pembiayaan *Murabahah* berpengaruh negatif dan akad *Mudharabah* berpengaruh positif, sedangkan akad *Musyarakah* dan *Istishna'* tidak berpengaruh terhadap *Return on Equity* ROE.

Dharma dan Pristianda (2018)¹², berdasarkan data sekunder komposisi pembiayaan Mudharabah dan Murabahah BPRS publikasi OJK periode tahun 2012-2016 dengan metode analisis regresi linier berganda, menunjukkan bahwa komposisi pembiayaan Mudharabah dan Murabahah

¹⁰ Medina Almunawwaroh dan Rina Marlina, Analisis Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia, *Jurnal Akuntansi* Vol 12, Nomor 2, Juli – Desember 2017, 177-190.

¹¹ Dewi Wulan Sari dan Mohamad Yusak Anshori, Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Istishna*, *Mudharabah*, dan *Musyarakah* terhadap Profitabilitas (Studi pada Bank Syariah di Indonesia periode Maret 2015 – Agustus 2016), *Accounting and Management Journal*, Vol. 1, No. 1, July 2017, 1-8.

¹² Yulius Dharma dan Ade Pristianda, Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan *Murabahah* terhadap Profitabilitas (*Return on Assets*) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia 2012-2016, *Jurnal Ekonomika Indonesia*, Volume VII Nomor 02 Desember 2018, 29-34.

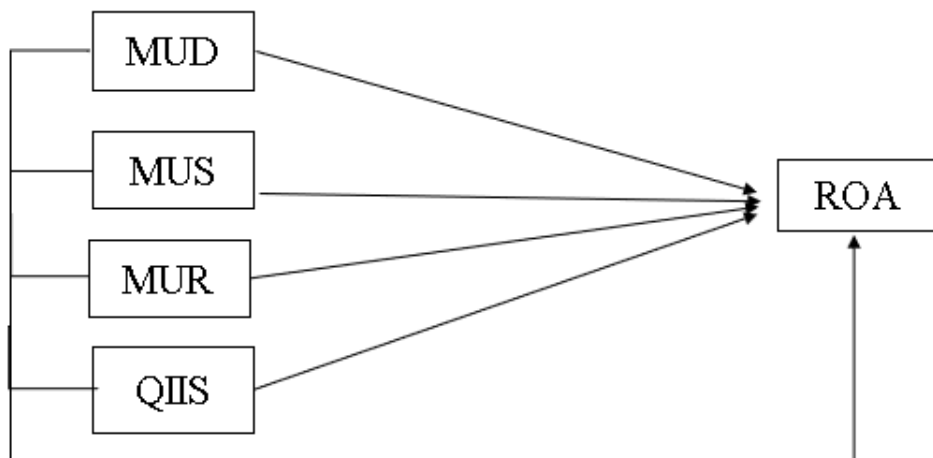
tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (Return on Asset) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia.

Pertiwi dan Suryaningsih (2018)¹³, berdasarkan data sekunder berupa Laporan Keuangan triwulanan BNI Syariah periode 2010-2017 dengan metode analisis regresi linier berganda, menyimpulkan bahwa pembiayaan *Murabahah* dan *Financing to Deposit Ratio (FDR)* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (*Return On Assets*) secara parsial maupun simultan.

6.Kerangka Pemikiran

Berdasarkan pada hasil penelitian terdahulu, maka kerangka pemikiran penelitian ini adalah sebagaimana tercantum pada gambar 1. Pembiayaan Mudharabah (MUD), Pembiayaan Musyarakah (MUS), Pembiayaan Murabahah (MUR), Pembiayaan Qardh-Istishna-Ijarah-Salam (QIIS) secara parsial maupu secara simultan berpengaruh terhadap *Return on Asset (ROA)* Unit Usaha Syariah.

Gambar 1 : Kerangka Pemikiran



Sumber : Dharma (2018), Sari (2017), Almunawarroh (2017), Pertiwi (2018).

¹³ Annisa Dharma Pertiwi dan Sri Abidah Suryaningsih, Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* dan *Financing to Deposit Ratio (FDR)* terhadap Profitabilitas Pada BNI Syariah, *Jurnal Ekonomi Islam*, Volume 1 Nomor 2, Tahun 2018, 172-182

7. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif uji hipotesa. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Sumber data adalah Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan . Metode pengumpulan data adalah dokumentasi. Obyek Penelitian adalah Unit Usaha Syariah. Populasi terdiri dari 20 Unit Usaha Syariah. Sampel yang digunakan adalah sampel jenuh yaitu seluruh populasi Unit Usaha Syariah, dalam hal ini karena data publikasi Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan merupakan data agregatif atau gabungan seluruh Unit Usaha Syariah.

Tabel 4 : Nama Bank Umum Konvensional penyelenggara
Unit Usaha Syariah di Indonesia tahun 2020

No	Nama Bank Umum Konvensional penyelenggara Unit Usaha Syariah
1	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
2	PT Bank Permata Tbk
3	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
4	PT Bank CIMB Niaga Tbk
5	PT Bank OCBC NISP Tbk
6	PT Bank Sinar Mas
7	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
8	PT BPD DKI
9	PT BPD DIY
10	PT BPD Jateng
11	PT BPD Jatim Tbk
12	PT BPD Sumut
13	PT BPD Jambi
14	PT BPD Sumbar
15	PT BPD Riau & Kepulauan Riau
16	PT BPD Sumsel & Babel
17	PT BPD Kalsel
18	PT BPD Kalbar
19	PT BPD Kaltim
20	PT BPD Sulsel & Sulbar

Sumber : OJK, Statistik Perbankan Syariah Juli 2020 (2020 : 19)

Tabel 5 Definisi Operasional Variabel

	Variabel		Definisi
1	ROA	<i>Return on Asset</i>	Rasio Laba terhadap rata-rata Aset
2	MUD	Pembiayaan Mudharabah	Perjanjian pembiayaan/ penanaman dana dari pemilik dana (<i>shahibul maal</i>) kepada pengelola dana (<i>mudharib</i>) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu yang sesuai syariah, dengan pembagian hasil usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.
3	MUS	Pembiayaan Musyarakah	Perjanjian pembiayaan/ penanaman dana dari dua atau lebih pemilik dana dan/atau barang untuk menjalankan usaha tertentu sesuai syariah dengan pembagian hasil usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang disepakati, sedangkan pembagian kerugian berdasarkan proporsi modal masing-masing.
4	MUR	Pembiayaan Murabahah	Perjanjian pembiayaan berupa transaksi jual beli suatu barang sebesar harga perolehan barang ditambah dengan margin yang disepakati oleh para pihak, dimana penjual menginformasikan terlebih dahulu harga perolehan kepada pembeli.
5	QIIS	Pembiayaan Qardh, Istishna', Ijarah, Salam.	
	Qardh	Perjanjian pembiayaan berupa transaksi pinjam meminjam dana tanpa imbalan dengan kewajiban pihak peminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu.	
	Istishna'	Perjanjian pembiayaan berupa transaksi jual beli barang dalam bentuk pemesanan pembuatan barang dengan criteria dan persyaratan tertentu yang disepakati dengan pembayaran sesuai dengan kesepakatan.	
	Ijarah	Perjanjian pembiayaan berupa transaksi sewa menyewa atas suatu barang dan/atau jasa antara pemilik obyek sewa termasuk kepemilikan hak pakai atas obyek sewa dengan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas obyek sewa yang disewakan.	
	Salam	Perjanjian pembiayaan berupa transaksi jual beli barang dengan cara pemesanan dengan syarat-syarat tertentu dan pembayaran tunai terlebih dahulu secara penuh.	

Sumber : OJK

Metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis regresi linier sederhana. Model (persamaan regresi) yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\text{ROA} = a + b_1 \text{MUD} + b_2 \text{MUS} + b_3 \text{MUR} + b_4 \text{QIIS} + e$$

8. Hipotesa kerja dan hipotesa statistik,

$H_0 : b_1 = 0$ MUD tidak berpengaruh terhadap ROA

$H_1 : b_1 \neq 0$ MUD berpengaruh terhadap ROA

$H_0 : b_2 = 0$ MUS tidak berpengaruh terhadap ROA

$H_2 : b_2 \neq 0$ MUS berpengaruh terhadap ROA

$H_0 : b_3 = 0$ MUR tidak berpengaruh terhadap ROA

$H_3 : b_3 \neq 0$ MUR berpengaruh terhadap ROA

$H_0 : b_4 = 0$ QIIS tidak berpengaruh terhadap ROA

$H_4 : b_4 \neq 0$ QIIS berpengaruh terhadap ROA

$H_0 : b_5 = 0$ MUD, MUS, MUR, QIIS tidak berpengaruh terhadap ROA

$H_5 : b_5 \neq 0$ MUD, MUS, MUR, QIIS berpengaruh terhadap ROA

9. Perkembangan Pembiayaan dan Kinerja Unit Usaha Syariah

Selama periode 2015-2020, Laba Unit Usaha Syariah di Indonesia cenderung meningkat dari 1,4 triliun rupiah (tahun 2015) menjadi 3,4 triliun rupiah (tahun 2020) atau Laba mengalami pertumbuhan rata-rata tahunan sebesar 19,4 persen.

Peningkatan secara nominal dibanding tahun sebelumnya, Laba tahun 2016 meningkat 0,4 triliun rupiah, Laba tahun 2017 meningkat 0,6 triliun rupiah, Laba tahun 2018 meningkat 0,8 triliun rupiah. Sedangkan tahun 2018, Laba meningkat hanya 0,2 triliun rupiah dan tahun 2019 meningkat 0,4 triliun rupiah. Mengecilnya pertambahan Laba secara nominal pada tahun 2019, menyebabkan Return on Asset Unit Usaha Syariah menurun menjadi hanya

1,88 persen. Padahal kecenderungan ROA selama empat tahun yaitu 2015-2018 adalah meningkat dari 2,05 persen menjadi 2,45 persen. Perhatikan Tabel 6 dan Gambar 1.

Tabel 6 : Laba, RTA, MUD, MUS, MUR, QIIS (**triliun** rupiah) dan ROA (%)
Unit Usaha Syariah Indonesia, 2015-2020¹

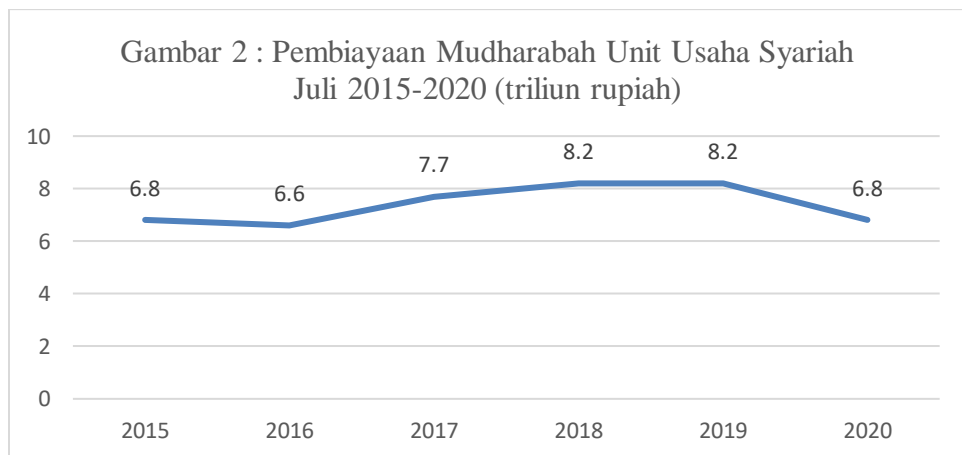
No	Variabel ²	2015	2016	2017	2018	2019	2020
1	Laba	1.4	1.8	2.4	3.2	3.0	3.4
2	RTA	70.1	84.3	101.5	133.4	160.0	172.3
3	ROA	2,05	2,16	2,43	2,45	1,88	2,01
4	MUD	6,8	6,6	7,7	8,2	8,2	6,8
5	MUS	8,9	14,4	30,0	47,4	60,8	74,1
6	MUR	25,8	29,8	31,0	36,8	37,4	37,1
7	QIIS	9,3	8,2	7,8	7,8	9,2	9,0
8	Qardh	0,7	0,8	0,8	0,8	1,0	1,2
9	Istishna'	0,6	0,8	1,1	1,4	1,8	2,2
10	Ijarah	8,0	6,6	5,9	5,6	6,4	5,6
11	Salam	-	-	-	-	-	-

Sumber :OJK

Catatan : 1.Bulan Juli, kecuali tahun 2020 bulan Mei.

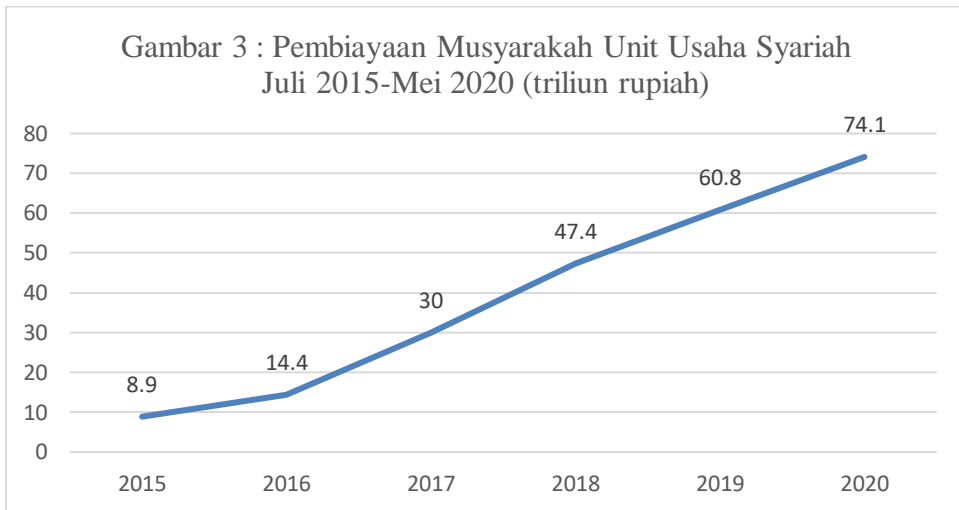
2.RTA (Rata-rata Total Aset), ROA (Return on Asset), MUD (Mudharabah),
MUS (Musyarakah), MUR (Murabahah), QIIS (Qardh, Istishna', Ijarah, Salam).

Perkembangan Pembiayaan Mudharabah periode 2015-2020 berfluktuasi.



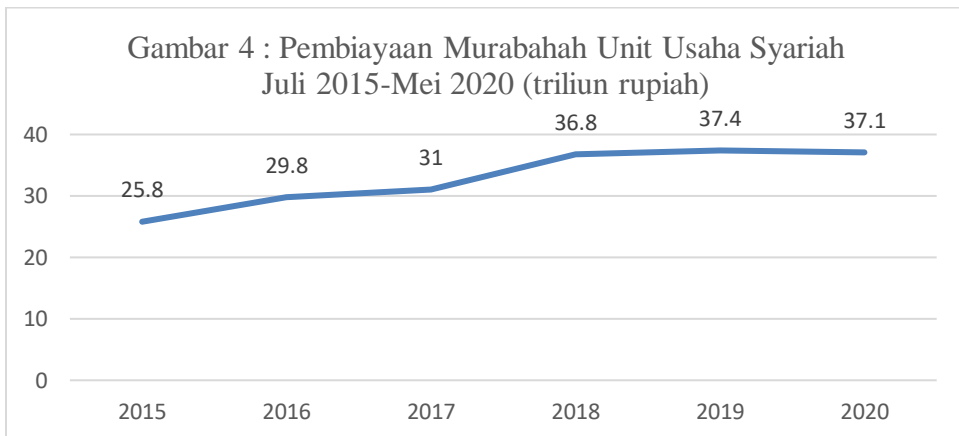
Sumber : Tabel 6

Sedangkan perkembangan Pembiayaan Musyarakah periode 2015-2020 cenderung meningkat.



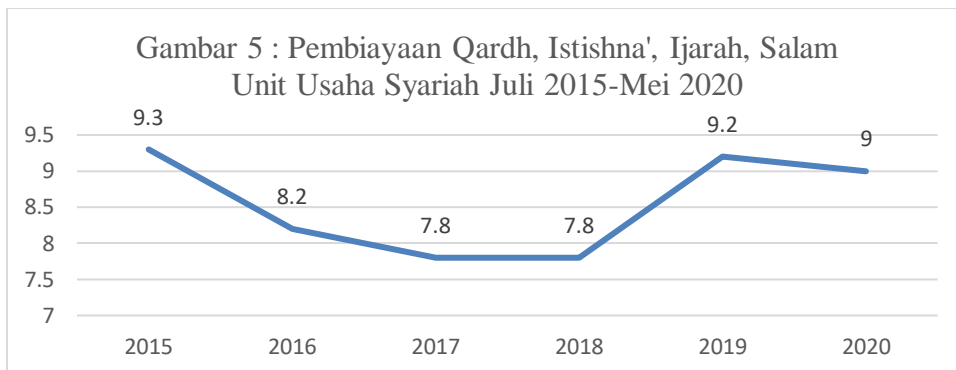
Sumber : Tabel 6

Perkembangan Pembiayaan Murabahah cenderung meningkat meningkat dalam periode 2015-2019 setelah itu menurun.



Sumber : Tabel 6

Pembiayaan Qardh dan Istishna' selama periode 2015-2020 cenderung meningkat, sedangkan Pembiayaan Ijarah atau sewa (Leasing) berfluktuasi dengan kecenderungan menurun.

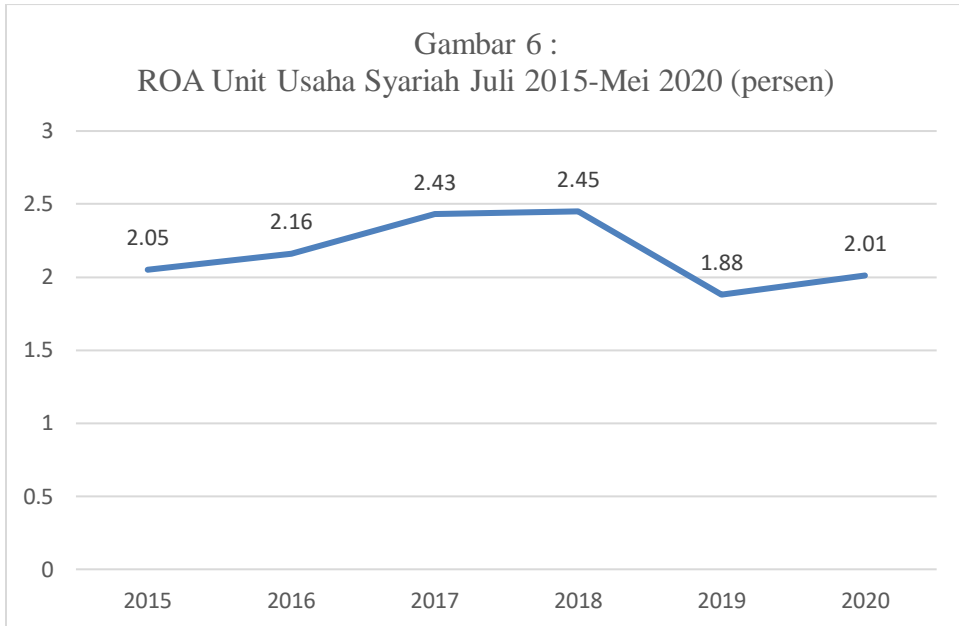


Sumber : Tabel 6

Berdasarkan Struktur Pembiayaan, selama periode Juli 2015-Mei 2020 telah terjadi transformasi struktur Pembiayaan pada Unit Usaha Syariah. Pada tahun 2015-2017, Pembiayaan Unit Usaha Syariah lebih banyak disalurkan dalam bentuk Pembiayaan Murabahah, sedangkan tahun 2018-2020 sebagian besar disalurkan bagi Pembiayaan Musyarakah. Sementara itu Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan *Qardh, Istishna', Ijarah, Salam* secara nominal relative stabil di bawah 10 triliun rupiah.

10. Pengaruh Pembiayaan terhadap Kinerja Unit Usaha Syariah

Pengaruh Pembiayaan terhadap Kinerja Unit Usaha Syariah akan menggunakan dua periode data. Periode pertama, Juli 2015-Mei 2020 adalah periode perkembangan ROA cenderung meningkat dan kemudian menurun. Sedangkan periode kedua adalah periode yang lebih pendek dan sesuai dengan pola perkembangan ROA Unit Usaha Syariah saat meningkat yaitu periode Juli 2015-Juli 2018. Perhatikan Gambar 6.



Sumber : Tabel 6

10.1. Periode Juli 2015-Mei 2020

Persamaan regresi linier berganda pengaruh MUD, MUS, MUR, QIIS terhadap ROA Unit Usaha Syariah dengan menggunakan data periode 2015.7-2020.5 adalah sebagai berikut :

Tabel 7 : Persamaan regresi ROA = f (MUD, MUS, MUR, QIIS)

ROA	=	6,07	+	0,01	MUD	+	0,01	MUS	-	0,04	MUR	-	0,34	QIIS
p-value		(0,00)		(0,84)		(0,12)		(0,20)		(0,00)				
F-stat	=	9,64 (significance F = 0,00)												
R ²	=	0,42												
n	=	59 (2015.7-2020.5)												

Sumber : Lampiran 2

Konstanta sebesar 6,07 adalah signifikan ($p\text{-value} = 0,00 < 0,05$) artinya jika MUD, MUS, MUR, QIIS = 0 maka ROA Unit Usaha Syariah di Indonesia adalah 6,07 persen.

Koefisien **MUD** sebesar +0,01 adalah tidak signifikan (p -value = 0,84 > 0,05) artinya Pembiayaan ***Mudharabah*** tidak berpengaruh terhadap ROA pada Unit Usaha Syariah periode Juli 2015-Mei 2020. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian **Dharma dan Pristianda** (2018), Namun bertentangan dengan hasil penelitian **Sari dan Anshori** (2017) yang menyimpulkan bahwa Pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh positif terhadap ROA.

Koefisien **MUS** sebesar +0,01 adalah tidak signifikan (p -value = 0,12 > 0,05) artinya Pembiayaan ***Musyarakah*** tidak berpengaruh terhadap ROA pada Unit Usaha Syariah periode Juli 2015-Mei 2020. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian **Sari dan Anshori** (2017), Namun bertentangan dengan hasil penelitian **Mooduto** (2006) yang menyimpulkan bahwa Pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh positif terhadap ROA dan bertentangan dengan hasil penelitian **Almunawwaroh dan Marlina** (2017) yang menyimpulkan bahwa Pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh negatif terhadap ROA.

Koefisien **MUR** sebesar -0,04 adalah tidak signifikan (p -value = 0,20 > 0,05) artinya **Pembiayaan *Murabahah*** tidak berpengaruh terhadap ROA pada Unit Usaha Syariah periode Juli 2015-Mei 2020. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian **Dharma dan Pristianda** (2018), **Pertiwi dan Suryaningsih** (2018), namun bertentangan dengan hasil penelitian **Mooduto** (2006), **Rahmah dan Mardiani** (2016) yang menyimpulkan bahwa Pembiayaan *Murabahah* berpengaruh positif terhadap ROA dan bertentangan dengan hasil penelitian **Sari dan Anshori** (2017) yang menyimpulkan bahwa Pembiayaan *Murabahah* berpengaruh negatif terhadap ROA.

Koefisien **QIS** sebesar -0,34 adalah **signifikan** (p -value = 0,00 < 0,05) artinya Pembiayaan *Qardh, Istishna', Ijarah, Salam* berpengaruh negatif

terhadap ROA pada Unit Usaha Syariah periode Juli 2015-Mei 2020. Interpretasi dari koefisien regresi QIIS (Pembiayaan *Qardh, Istishna', Ijarah, Salam*) sebesar **-0,34** adalah : Jika Pembiayaan *Qardh, Istishna', Ijarah, Salam* naik sebesar 1 triliun rupiah maka *Return on Assets* (ROA) Unit Usaha Syariah di Indonesia periode Juli 2015-Juli 2018 akan turun sebesar 0,34 persen. Hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian **Mooduto** (2006) yang menyimpulkan bahwa Pembiayaan *Qardh, Istishna', Ijarah, Salam* berpengaruh positif terhadap ROA, dan juga bertentangan dengan hasil penelitian **Sari dan Anshori** (2017) yang menyatakan bahwa Pembiayaan *Qardh, Istishna', Ijarah, Salam* tidak berpengaruh terhadap ROA.

10.2.Periode Juli 2015-Juli 2018

Persamaan regresi linier berganda pengaruh MUD, MUS, MUR, QIIS terhadap ROA Unit Usaha Syariah dengan menggunakan data periode 2015.7-2020.5 adalah sebagai berikut :

Tabel 8 : Persamaan regresi ROA = f (MUD, MUS, MUR, QIIS)

ROA	=	5,37	+	0,02	MUD	+	0,02	MUS	-	0,07	MUR	-	0,18	QIIS
p-value		(0,00)		(0,73)		(0,01)		(0,02)		(0,07)				
F-stat	=	9,23 (significance F = 0,00)												
R ²	=	0,54												
n	=	37 (2015.7-2018.7)												

Sumber : Lampiran 2

Konstanta sebesar 5,37 adalah signifikan ($p\text{-value} = 0,00 < 0,05$) artinya jika MUD, MUS, MUR, QIIS = 0 maka ROA Unit Usaha Syariah di Indonesia periode Juli 2015- Juli 2018 adalah 5,37 persen.

Koefisien **MUD** sebesar +0,02 adalah tidak signifikan ($p\text{-value} = 0,73 > 0,05$) artinya Pembiayaan **Mudharabah tidak berpengaruh** terhadap ROA pada Unit Usaha Syariah periode Juli 2015-Juli 2018. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian **Dharma dan Pristianda** (2018), Namun

bertentangan dengan hasil penelitian **Sari dan Anshori** (2017) yang menyimpulkan bahwa Pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh positif terhadap ROA.

Koefisien **MUS** sebesar +0,02 adalah **positif signifikan** (p -value = $0,01 < 0,05$) artinya Pembiayaan *Musyarakah* **berpengaruh positif** terhadap ROA pada Unit Usaha Syariah periode Juli 2015-Juli 2018. Interpretasi dari koefisien regresi MUS (Pembiayaan Musyarakah) sebesar **+0,02** adalah : Jika Pembiayaan *Musyarakah* naik sebesar 1 triliun rupiah maka *Return on Assets* (ROA) Unit Usaha Syariah di Indonesia periode Juli 2015-Juli 2018 akan naik sebesar 0,02 persen. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian **Mooduto** (2006) yang menyimpulkan bahwa Pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh positif terhadap ROA. Namun bertentangan dengan hasil penelitian **Almunawwaroh dan Marlina** (2017) yang menyimpulkan bahwa Pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh negatif terhadap ROA, dan bertentangan dengan dengan hasil penelitian **Sari dan Anshori** (2017) yang menyimpulkan bahwa Pembiayaan Musyarakah tidak berpengaruh terhadap ROA.

Koefisien **MUR** sebesar -0,07 adalah **negatif signifikan** (p -value = $0,02 < 0,05$) artinya **Pembiayaan Murabahah** **berpengaruh negatif** terhadap ROA pada Unit Usaha Syariah periode Juli 2015-Juli 2018. Interpretasi dari koefisien regresi MUR (Pembiayaan Murabahah) sebesar **-0,07** adalah : Jika Pembiayaan *Murabahah* naik sebesar 1 triliun rupiah maka *Return on Assets* (ROA) Unit Usaha Syariah di Indonesia periode Juli 2015-Juli 2018 akan turun sebesar 0,07 persen. Hasil penelitian ini sejalan hasil penelitian **Sari dan Anshori** (2017). Namun bertentangan dengan hasil penelitian **Dharma dan Pristianda** (2018) maupun **Pertiwi dan Suryaningsih** (2018) yang menyimpulkan bahwa Pembiayaan Murabahah tidak berpengaruh terhadap ROA, demikian pula bertentangan dengan hasil penelitian **Mooduto** (2006),

Rahmah dan Mardiani (2016) yang menyimpulkan bahwa Pembiayaan *Murabahah* berpengaruh positif terhadap ROA.

Koefisien **QIIS** sebesar -0,18 adalah tidak signifikan (p -value = 0,07 > 0,05) artinya Pembiayaan *Qardh*, *Istishna'*, *Ijarah*, *Salam* **tidak berpengaruh** terhadap ROA pada Unit Usaha Syariah periode Juli 2015-Juli 2018. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian **Sari dan Anshori** (2017) , namun bertentangan dengan hasil penelitian **Mooduto** (2006) yang menyimpulkan bahwa Pembiayaan *Qardh*, *Istishna'*, *Ijarah*, *Salam* berpengaruh positif terhadap ROA.

11. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan Struktur Pembiayaan, selama periode Juli 2015-Mei 2020 telah terjadi transformasi struktur Pembiayaan pada Unit Usaha Syariah. Pada tahun 2015-2017, Pembiayaan Unit Usaha Syariah lebih banyak disalurkan dalam bentuk Pembiayaan *Murabahah*, sedangkan tahun 2018-2020 sebagian besar disalurkan bagi Pembiayaan *Musyarakah*. Sementara itu Pembiayaan *Mudharabah* dan Pembiayaan *Qardh*, *Istishna'*, *Ijarah*, *Salam* secara nominal relative stabil di bawah 10 triliun rupiah.

Berdasarkan hasil regresi terhadap data Unit Usaha Syariah periode Juli 2015-Juli 2018, Pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh positif, Pembiayaan *Murabahah* berpengaruh negatif, Pembiayaan *Mudharabah* dan *Qardh*, *Istishna'*, *Ijarah*, *Salam* tidak berpengaruh terhadap Return on Asset. Sementara itu apabila data yang digunakan adalah data periode Juli 2015-Mei 2020, hanya Pembiayaan *Qardh*, *Istishna'*, *Ijarah*, *Salam* yang berpengaruh terhadap Return on Asset, namun pengaruhnya negatif.

Berdasarkan kesimpulan di atas maka disarankan bagi Unit Usaha Syariah di Indonesia agar tetap fokus dalam Pembiayaan *Musyarakah*.

Daftar Pustaka

- Almunawwaroh, Medina dan Rina Marlina, Analisis Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia, *Jurnal Akuntansi* Vol 12, Nomor 2, Juli – Desember 2017, 177-190.
- Bank Muamalat, Laporan Tahunan 2014, 16
- Dharma, Yulius dan Ade Pristianda, Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan *Murabahah* terhadap Profitabilitas (*Return on Assets*) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Indonesia 2012-2016, *Jurnal Ekonomika Indonesia*, Volume VII Nomor 02 Desember 2018, 29-34.
- Mooduto, Arie, “Pengaruh Penerapan Syariah terhadap Kinerja dan Ketahanan Bank Islam Indonesia”, *Disertasi* Program Pascasarjana Universitas Airlangga Surabaya, 2006 (Tidak Dipublikasi).
- OJK, Statistik Perbankan Syariah (Mei 2019 : 3) dan (Juli 2020 : 2).
- Pertiwi, Annisa Dharma dan Sri Abidah Suryaningsih, Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Profitabilitas pada BNI Syariah, *Jurnal Ekonomi Islam*, Volume 1 Nomor 2, Tahun 2018, 172-182
- Rahmah, Nunung Aini dan Rika Mardiani, Analisis Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* terhadap Tingkat Likuiditas Bank Umum Syariah tahun 2011-2014, *Portofolio*, Volume 13 No. 1 Mei 2016 : 21 – 37.
- Sari, Dewi Wulan dan Mohamad Yusak Anshori, Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Istishna*, *Mudharabah*, dan *Musyarakah* terhadap Profitabilitas (Studi pada Bank Syariah di Indonesia periode Maret 2015 – Agustus 2016), *Accounting and Management Journal*, Vol. 1, No. 1, July 2017, 1-8.

Lampiran 1 : ROA, MUD, MUS, MUR, QIIS Unit Usaha Syariah di Indonesia
(dalam triliun rupiah)

No	Tahun, bulan	ROA	MUD	MUS	MUR	QIIS
1	2015.7	2.05	6.8	8.9	25.8	9.3
2	8	2.14	6.8	9.2	26.2	9.3
3	9	2.15	6.6	9.6	26.5	9.2
4	10	2.22	6.5	10.2	26.7	9.2
5	11	2.15	6.6	10.5	27.3	9.2
6	12	1.81	6.8	10.9	27.8	8.9
7	2016.1	2.08	6.6	11	28	8.9
8	2	2.08	6.6	11.6	28.6	8.6
9	3	2.27	6.7	12.1	28.9	8.5
10	4	1.87	6.6	12.4	29.3	8.4
11	5	2.06	6.7	13	29.7	8.3
12	6	2.09	6.8	14.1	30.1	8.4
13	7	2.16	6.6	14.4	29.8	8.2
14	8	2.22	6.6	14.8	29.7	8.1
15	9	2.23	6.6	15.4	27.9	8.4
16	10	2.35	6.6	16.1	28	8.3
17	11	2.34	6.6	17.6	28.6	8.2
18	12	1.77	7.6	21.1	28.8	8.3
19	2017.1	2.66	7.2	21.4	28.7	8.1
20	2	2.67	7.1	22.6	28.8	8.1
21	3	2.61	7.1	23.4	29.2	8.1
22	4	2.54	7.1	24.8	29.7	7.9
23	5	2.61	7.4	26	30.3	7.8
24	6	2.49	7.8	28.8	30.9	7.7
25	7	2.43	7.7	30	31	7.8
26	8	2.47	8.3	30.9	31.4	8
27	9	2.45	8.3	32.5	32.3	7.9
28	10	2.49	9.6	32.9	33.3	7.9
29	11	2.57	9.6	34.5	33.8	7.8
30	12	2.47	9.4	37.7	35.2	8
31	2018.1	2.82	8.6	37.2	34.9	8.1
32	2	2.23	8.5	37.8	34.7	8
33	3	2.40	9.3	38.4	35.3	7.9

34	4	2.47	9.2	38.4	35.6	7.9
35	5	2.43	8.8	40.1	36.1	8.2
36	6	2.40	8.3	46.2	36.4	8
37	7	2.45	8.2	47.4	36.8	7.8
38	8	2.46	8	51.6	36.7	8.1
39	9	2.43	8.6	51.9	35.8	8.3
40	10	2.25	9.3	53.4	36.1	8.2
41	11	2.22	9.3	51.7	36.1	8.4
42	12	2.24	9.4	56.8	36.3	8.7
43	2019.1	2.47	8.9	57.3	36.1	8.8
44	2	1.68	8.8	59.2	36	8.8
45	3	1.82	8.6	60	36.3	9.3
46	4	1.76	8.1	60.3	36.4	9.1
47	5	1.76	8.2	59.2	36.5	9.1
48	6	1.83	8.2	59.8	37.1	9.2
49	7	1.88	8.2	60.8	37.4	9.2
50	8	1.90	7.8	62.3	37.3	9.3
51	9	1.88	7.8	65	37.4	9.5
52	10	1.96	7.9	65.3	37.3	9.7
53	11	2.02	8	67	37.5	9.6
54	12	2.04	7.7	69.1	37.6	9.9
55	2020.1	2.44	7.4	69.9	37.4	9.7
56	2	2.32	7.2	70.9	37.5	9.5
57	3	2.35	7.6	71.7	37.6	9.3
58	4	2.15	7	72.6	37.3	9.2
59	5	2.00	6.8	74.1	37.1	9

Sumber : OJK

Catatan : ROA singkatan Return on Asset

MUD singkatan Pembiayaan Mudharabah

MUR singkatan Pembiayaan Murabahah

MUS singkatan Pembiayaan Musyarakah

QIIS singkatan Pembiayaan Qardh, Ijarah, Istishna, Salam

Lampiran 2 : Regresi ROA = f (MUD, MUS, MUR, QIIS) Unit Usaha Syariah
 Periode Juli 2015-Mei 2020

SUMMARY OUTPUT

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0.65
R Square	0.42
Adjusted R Square	0.37
Standard Error	0.22
Observations	59

ANOVA

	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>
Regression	4	1.80	0.45	9.64	0.00
Residual	54	2.52	0.05		
Total	58	4.32			

	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>
Intercept	6.07	1.11	5.48	0.00
MUD	0.01	0.05	0.20	0.84
MUS	0.01	0.01	1.57	0.12
MUR	-0.04	0.03	-1.31	0.20
QIIS	-0.34	0.07	-5.05	0.00

Dependent variables : **ROA**

ROA singkatan Return on Assets (dalam persen)

MUD singkatan Pembiayaan Mudharabah (dalam triliun rupiah)

MUR singkatan Pembiayaan Murabahah (dalam triliun rupiah)

MUS singkatan Pembiayaan Musyarakah (dalam triliun rupiah)

QIIS singkatan Pembiayaan Qardh, Ijarah, Istishna, Salam (dalam triliun rupiah)